



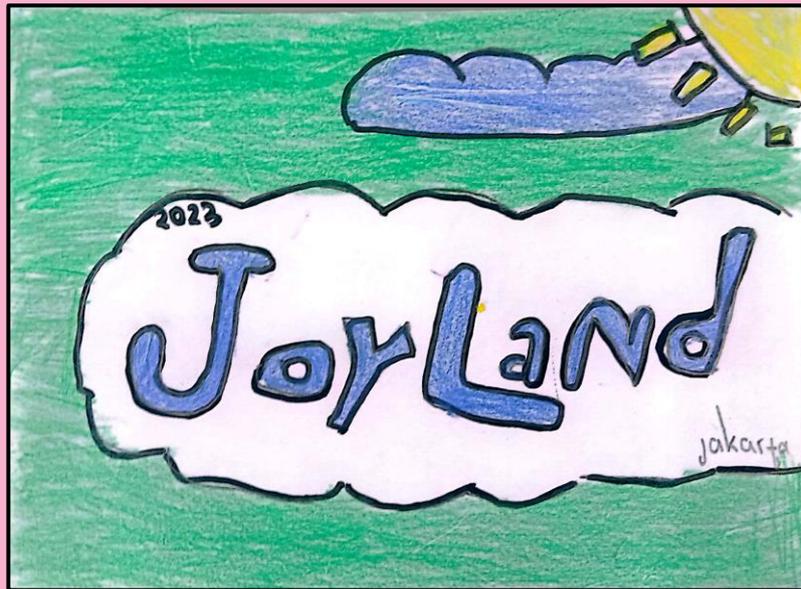
Yah, Buku Biruku Robek!

Ganika Peony Dermawan



Tara Salvia

Centre of Excellence



“Tolong pilih buku untuk ditaruh di Joyland, ya!” mama menyuruhku. Joyland adalah festival yang cukup besar. Di sana ada panggung musik, tempat bermain, dan kuliner makanan. Aku memilih beberapa buku, salah satunya buku favoritku. Buku itu dibeli mama dan papaku di London saat aku masih TK.

Saat hari pertama Joyland dimulai, aku pergi ke area White Peacock, yang merupakan tempat bermain anak-anak. Di sana aku melihat ada buku favoritku. Bukuku berwarna biru gelap bergambar seorang perempuan cantik memakai gaun berwarna biru langit yang indah dan rambutnya berwarna

pirang. Ia cantik sekali terlihat seperti putri. Namanya Cinderela. Buku itu berisi *activity book* beserta dengan cerita Cinderela.

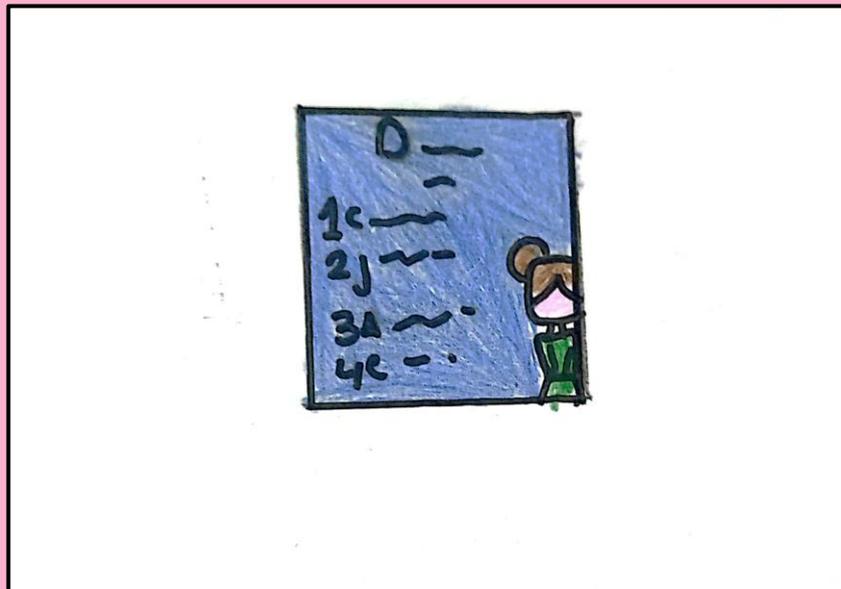
Saat aku ingin mengambil bukuku, tiba-tiba ada suara anak kecil yang mengajakku membaca buku bersama. Anak kecil itu ingin membaca buku tentang hewan yang berjudul “Apa yang Ada di Peternakan?” Aku menemani anak itu cukup lama. Anak itu pergi setelah dijak makan oleh kedua orang tuanya.

Saat anak itu sudah pergi, aku berniat untuk membaca buku Cinderela biruku. Tetapi tiba-tiba ada yang mencolekku dari belakang. Aku pun berputar dan melihat ternyata itu adalah Anka, teman dekatku di kelas 4. Kami sering bermain bersama dan makan bersama di sekolah.

Saat Anka sampai, ia memakai jas hujan berwarna kuning karena sedang hujan lebat, karena itu kami berteduh di White Peacock. Kami bermain cukup lama di sana. Setelah hujan mereda, kami menonton sebuah grup musik bernama Maliq &

D'Essentials bersama kedua orang tua Anka, tetapi orang tuaku tidak ikut karena sedang mengurus acaranya.

Keesokan harinya, aku kembali ke Joyland untuk hari kedua. Aku kembali ke bagian White Peacock untuk melihat bukuku yang dari kemarin belum sempat aku lihat. Saat sampai, aku bergegas untuk melihat buku Cinderelaku.



Aku membuka halamannya dengan perlahan. Di halaman pertama aku melihat daftar isi cerita buku itu. Aku membuka halaman kedua, aku melihat ada gambar keluarga bahagia dan perempuan berbaju

lusuh. Walau memakai baju lusuh, perempuan itu tetap cantik sekali, rambutnya juga berwarna pirang cantik. Tetapi anehnya halamannya robek. Sepertinya itu ulah anak kecil yang sebelumnya aku lihat sedang membaca buku ini. Anak itu terlihat seperti anak berumur 3 atau 2 tahun. Anak itu masih kecil jadi aku pikir itulah mengapa ia merobek-robek buku ini.

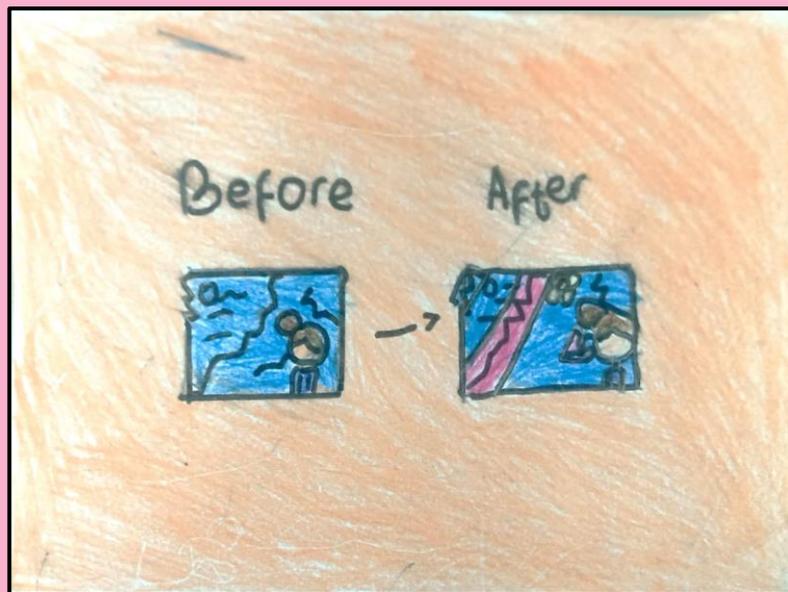
Aku ingin bertanya kepada pendamping anak itu yang terlihat seperti orang tua anak tersebut. Aku ingin menanyakan, "Apakah anak Ibu yang merobek halaman-halaman yang ada di buku ini?" tetapi anak dan ibu itu sudah terlanjur pergi jauh dari area White Peacock.

"Ya sudahlah sudah jauh juga perginya, tidak usah dicari. Belum tentu juga anak itu yang merobeknya," pikirku. Jadi aku mulai mencari mama. Aku melihat mama sedang duduk di dekat area tarot reading. Aku memanggil Mama. "Mamaa..." kataku. Mama menoleh dan menanyakan mengapa aku memanggilnya.

Aku mengatakan, "Buku yang ada di situ robek."

Mama bertanya kepadaku buku yang mana yang aku maksud. Setelah aku jelaskan, mama akhirnya mengerti. Mama berkata jika nanti saja saat di rumah memperbaiki bukunya.

Tiga hari berlalu, aku berada di rumah karena acara Joyland sudah selesai. Aku dan mama memperbaiki beberapa halaman buku yang robek dengan cara memberi selotip. Namun, agar tidak terlihat polos, aku menyarankan mama untuk memberi *washi tape*. Aku mencari *washi tape* milikku yang ternyata ada di lantai bawah, tepatnya ada di mejaku. Lalu aku menempelkan *washi tape* pada halaman yang robek. Selain memberi *washi tape*, aku juga memberi stiker-stiker yang lucu agar menutupi robekan yang ada di bukunya dengan sempurna.



Setelah lumayan lama, akhirnya robekan-robekan yang ada di buku itu tertutup sempurna. Aku puas dengan hasilnya.

Dari hal itu, aku belajar bahwa, aku harus lebih berhati-hati dengan bukuku agar tidak ada yang merusaknya, baik sengaja ataupun tidak sengaja. Aku juga bisa memilih bukuku yang lain untuk dipinjamkan pada acara Joyland berikutnya agar buku favoritku tidak rusak karena robek atau terkena tumpahan makanan dan minuman yang dijual di sana.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.